

PENGARUH LEMBAGA KEUANGAN NON BANK (PEMBIAYAAN) TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Oleh:

Abdul Latif Lubis, SE., MM

Makhrani, SE., MM

(Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi UGN Padangsidempuan)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh lembaga keuangan non bank (Pembiayaan) terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Padangsidempuan studi pada Adira Finance Tahun 2015-2020 Hasil pengujian secara individu menunjukkan variable Lembaga Keuangan non bank PT. Adira Finance (X) terdiri dari butir soal Daya guna, Stabilitas, Penyaluran, penyebaran informasi, Rekrutmen karyawan dengan hasil nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0.312) dengan nilai terendah 0.350 dan tertinggi 0,481 hal ini semua butir soal dinyatakan valid dengan melihat ini maka variabel X pengaruh yang signifikan terhadap variabel (Y) Penyerapan tenaga kerja terdiri dari butir soal yaitu, Tingkat Pengangguran, Perbandingan Usia, Tingkat Usia, Perkembangan permintaan tenaga kerja & Pendidikan dengan hasil nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0.312) dengan nilai terendah 0,399 dan tertinggi 0,503 hal ini juga membuktikan bahwa variabel Y dapat digunakan karena semua butir soal dinyatakan valid. Berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil uji ANOVA atau F_{Test} bahwa hasil F_{hitung} sebesar 4.395. Hal ini berarti bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu 4.10 yang artinya signifikan, dengan tingkat signifikansi 0.043 yang lebih kecil dari ($<0,05$) berarti PT. Adira Finance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan tenaga kerja di Kota Padangsidempuan. Selain melihat pengaruh tersebut diatas maka PT. Adira Finance sangat didukung secara positif atas keberadaannya karena dapat mempermudah masyarakat dalam memperoleh kendaraan dan dapat menyerap tenaga kerja dalam hal mengurangi pengangguran karena dalam ekonomi pengangguran adalah salah satu faktor yang harus diperhatikan demi mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkembang dan maju dalam suatu Negara atau pun wilayah.

Keyword : Lembaga Keuangan Non Bank, dan Tenaga Kerja

1. PENDAHULUAN

Sektor keuangan di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan yang sangat penting dalam mendorong peningkatan perekonomian nasional dan ekonomi masyarakat. Kegiatan sektor keuangan hampir seluruhnya bersifat jasa (keuangan), baik jasa perbankan maupun jasa non-perbankan. Perkembangan dan kemajuan pada sektor keuangan, baik perbankan maupun non-perbankan menuntut adanya perbaikan yang terus-menerus, baik dari aspek kelembagaan organisasi, regulasi (kebijakan), maupun sumber daya manusia (SDM). Peran dan tanggungjawab pemerintah dalam sektor keuangan sampai saat ini masih dibutuhkan. Namun, partisipasi masyarakat khususnya pihak swasta sangat diharapkan untuk mendorong perkembangan dan kemajuan di sektor keuangan di Indonesia, termasuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan perbankan maupun non-perbankan. Pemerintah harus terus mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dan berperan aktif dalam kegiatan di sektor keuangan.

Diakui bahwa perbankan sebagai lembaga keuangan sampai saat ini telah menunjukkan suatu kemajuan yang signifikan terhadap perekonomian nasional dan ekonomi daerah yang terbukti dari pesatnya pertumbuhan lembaga perbankan (bank) di

berbagai daerah di Indonesia, baik di kota maupun di kabupaten.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kesempatan kerja adalah melalui pembangunan di sektor industri. Pembangunan di sektor industri merupakan bagian dari usaha jangka panjang untuk memperbaiki struktur ekonomi yang tidak seimbang. Sehubungan dengan upaya pelaksanaan pembangunan secara menyeluruh dan mengglobal dimana segenap kemampuan modal dan potensi sumber daya alam dan sumber daya lainnya perlu dimaksimalkan. Hal ini perlu ditunjang oleh kebijaksanaan dan langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kemampuan yang lebih besar. Berdasarkan penjelasan di atas maka dengan ini penulis tertarik untuk mengangkat judul "Pengaruh Lembaga Keuangan Non Bank (Pembiayaan) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Padangsidempuan".

Perusahaan merupakan kombinasi dan berbagai sumber daya ekonomi (resources) seperti alam, tenaga kerja, modal, dan manajemen (managerial skill) dalam memproduksi barang dan jasa untuk mencapai tujuan tertentu. Berbagai tujuan perusahaan antara lain: untuk memperoleh keuntungan maksimal, menjamin kelangsungan hidup perusahaan, memenuhi kebutuhan masyarakat, menciptakan kesempatan kerja, dan

heberapa ahli manajemen keuangan mengemukakan tujuan perusahaan adalah untuk memaksimumkan nilai perusahaan atau memaksimumkan kemakmuran pemegang saham.

Secara umum perusahaan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Pertama perusahaan keuangan (financial enterprise) dan
2. Kedua, perusahaan bukan keuangan (non financial enterprise). Perusahaan bukan keuangan merupakan perusahaan manufaktur yang menghasilkan produk berupa barang misalnya: mobil, baja, komputer dan atau perusahaan yang menyediakan jasa-jasa non keuangan misalnya: transportasi dan pembuatan program komputer.

Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil. Sedangkan menurut Muhammad (2005: 112) pembiayaan atau *financing* adalah: Pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi.

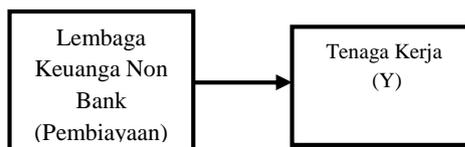
Secara mikro, pembiayaan diberikan bertujuan untuk memaksimalkan laba, meminimalkan risiko, pendayagunaan sumber ekonomi, dan penyaluran kelebihan dana.

Sesuai dengan tujuan pembiayaan tersebut, maka pembiayaan memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan daya guna uang
- b. Meningkatkan daya guna barang
- c. Meningkatkan peredaran uang
- d. Menimbulkan keagairahan usaha
- e. Stabilitas ekonomi, dan
- f. Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional

Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara- negara berkembang mempunyai tujuan antara lain untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang hasilnya secara merata. Menurut Kusumowindo (2005:122) memberikan pengertian tenaga kerja sebagai berikut: tenaga kerja adalah jumlah semua penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang atau jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja meraka, mereka pun berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Dalam Undang-Undang Pokok Ketenagakerjaan No.4 tahun 1969 dinyatakan bahwa, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan, baik dalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tenaga kerja menurut ketentuan ini meliputi tenaga kerja yang bekerja di dalam maupun di luar hubungan kerja dengan alat produksi utamanya dalam proses produksi adalah tenaga kerja sendiri baik tenaga kerja fisik maupun tenaga kerja pikiran. (Soeroto, 2006:100)



Gambar 2.2 Pengaruh Lembaga Keuangan Non Bank (Pembiayaan) PT. Adira Finance Terhadap Tenaga Kerja

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Lembaga Keuangan Non Bank (Pembiayaan) PT. Adira Finance (X)	Daya guna, Stabilitas, Penyaluran, penyebaran informasi, Rekrutmen karyawan	Likert
2.	Penyerapan Tenaga Kerja (Y) Jumlah atau kuantitas tenaga karyawan yang digunakan dalam perusahaan demi mengurangi pengangguran.	Tingkat Pengangguran, Perbandingan Usia, Tingkat Usia, Perkembangan permintaan tenaga kerja & Pendidikan.	Likert

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 102)“Sehubungan dengan pembatasan pengertian diatas untuk hipotesis dapat diartikan sebagai satu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran di atas, maka penulis mengambil dugaan sementara atau hipotesis adalah sebagai berikut:

Ha : Diterima apabila Lembaga Keuangan Non Bank (Pembiayaan) berpengaruh secara signifikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Padangsidimpuan (Studi Pada Adira Finance).

Ho : Ditolak Lembaga Keuangan Non Bank (Pembiayaan) tidak signifikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Padangsidimpuan (Studi Pada Adira Finance).

2. METODE PENELITIAN

Sebuah penelitian harus dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah agar dapat dipertanggung-jawabkan oleh peneliti. Hal ini akan terwujud jika didukung dengan ketepatan alat untuk meneliti sebuah masalah. Alat tersebut adalah metode penelitian. Metode penelitian adalah prosedur atau alat yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir penelitian, dan untuk mencapai tujuan tersebut harus didukung dengan strategi penggunaan berbagai metode pengumpulan data, yang disebut metodologi, agar penelitian tersebut mencapai tingkat keandalan dan kesahihan (Sulistyo-Basuki, 2006: 92).

Menurut Arikunto(2002 : 124), Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT. Adira Finance Padangsidimpuan yaitu sebanyak 40 orang sesuai dengan struktur organisasi. Sampel adalah semacam miniatur (*mikrokosmos*) dari populasinya. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Population Sampling*. Menurut Ridwan (2008 : 35), *Population Sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan kesempatan (peluang) pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel. Dari pendapat Ridwan tersebut sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi sampel penelitian ini yakni semua populasi yaitu sebanyak 40 orang PT. Adira Finance Padangsidimpuan.

a. Variabel X sebagai variabel bebas atau independent Lembaga Keuangan Non Bank berupa pembiayaan (untuk selanjutnya hanya disebut Adira Finance) yaitu teori yang menyangkutstudimatematisdariantrian-antrianataubaris-barispenungguan.

b. Variabel Y sebagai variabel terikat atau dependent (Tenaga Kerja) yaituhasil dari seseorang atau kelompok berdasarkan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai tujuan dari sebuah organisasi.

Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian maka dilakukan dengan carawawancara yang dibantu dengan instrumen penelitian yaitu kuesioner yang diberikankepada responden, pengamatan langsung, serta studi kepustakaan.

Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Untuk menilai tanggapan responden maka penulis menggunakan skala likert dalam Suyigono (2007:132) yaitu dengan menghitung bobot setiap pertanyaan. Nilai tersebut kemudian kemudian akan dijadikan variabel penilaian. Bobot jawaban respondendiberi nilai rinci sebagai berikut:

- a) Sangat setuju diberi bobot 5
- b) Setuju diberi bobot 4
- c) Ragu-ragu diberi bobot 3
- d) Tidak setuju diberi bobot 2
- e) Sangat Tidak Setuju diberi bobot 1

Uji validitas kuesioner dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugasnya mencapai sasarannya. Uji validitas dilakukan menggunakan *software SPSS 20.0 for windows* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaannya valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

1. Uji Realibilitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama (Sugiyono, 2007 : 34). Untuk melakukan uji ini peneliti menggunakan bantuan *software SPSS versi 20.0 for windows* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{alpha} > r_{tabel}$ maka pertanyaan reliabel
- b. Jika $r_{alpha} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tidak reliabel

Setelah mengumpulkan lembar jawaban pegawai, kemudian jawaban itu diberi skor atau nilai. Dalam penilaian angket penulis menggunakan kriteria sebagai berikut;

No.	Jawaban Pertanyaan	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4

3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Untuk Pengaruh Lembaga Keuangan Non Bank (Pembiayaan) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Padangsidimpuan (Studi Pada Adira Finance Tahun 2015-2020), jika pegawai memilih option salah satu, maka jumlah atau bobotnya sesuai dengan frekwensi jawaban. Itu artinya untuk variabel X jika pegawai memilih option ia akan mendapat skor 100 begitu juga sebaliknya dengan variabel Y.

Agar mengetahui pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Lembaga Keuangan Non Bank (Pembiayaan) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Padangsidimpuan (Studi Pada Adira Finance Tahun 2015-2020), data dianalisa dengan menggunakan rumus analisis regresi sederhana digunakan untuk mengola data. Analisis regresi sederhana digunakan dalam menghitung seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap independent. Adapun rumus analisis regresi sederhana menurut (Algifari, 2000:62) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- X = variabel independent (lembaga keuangan non bank)
 Y = variabel dependent (tenaga kerja)
 a = konstanta, perpotongan garis pada sumbu Y
 b = koefisien regresi

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, langkah selanjutnya yang dilakukan penulis adalah menganalisa dengan menggunakan analisa statistik agar mengetahui seberapa jauh pengaruh antara kedua variabel. Teknik yang digunakan dalam analisa data adalah sebagai berikut:

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Besarnya persentase pengaruh semua variabel independent terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (r^2) persamaan regresi. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi (r^2) suatu persamaan regresi, semakin kecil pula pengaruh semua variabel independent terhadap nilai variabel dependent. Sebaliknya, Semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi (r^2) suatu

persamaan regresi, Semakin besar pula pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependent.

Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan Januari 2020 sampai dengan selesai. Lokasi penelitian diambil oleh peneliti yaitu pada PT. Adira Finance Padangsidimpuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel Bebas (PT. Adira Finance)

Jumlah sampel dalam penelitian ini 43 rumah tangga, dengan skala pengukuran dengan menggunakan skala ordinal yaitu :Sangat setuju diberi bobot (5), Setuju diberi bobot (4), Ragu-ragu diberi bobot (3), Tidak setuju diberi bobot (2), Sangat Tidak Setuju diberi bobot (1). Dalam penelitian ini, PT. Adira Finance sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja di Kota Padangsidimpuan. Indikator PT. Adira Finance diukur melaluiDaya guna, Stabilitas, Penyaluran, penyebaran informasi, Rekrutmen karyawan.

Rekapitulasi frekuensi tanggapan responden pada table 4.5 berikut ini menggambarkan PT. Adira Finance berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Padangsidimpuan. Data distribusi frekuensi tanggapan responden teruji sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 4.5 butir soal pertama dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yaitu 28 orang atau 70.0% responden menyatakan sangat setuju bahwa tingkat daya guna bagi masyarakat baik dari segi karyawan dan konsumen dari PT. Adira Finance sangat membantu kehidupan masyarakat. Sedangkan ada 11 orang atau 27.5% menyatakan setuju. Sedangkan sisanya ada 1 orang atau 2.5% lagi menyatakan Ragu-ragu. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pernyataan sangat setuju merupakan responden terbanyak.

Jumlah sampel dalam penelitian ini 40 tenaga kerja, dengan skala pengukuran dengan menggunakan skala ordinal yaitu :Sangat setuju diberi bobot (5), Setuju diberi bobot (4), Ragu-ragu diberi bobot (3), Tidak setuju diberi bobot (2), Sangat Tidak Setuju diberi bobot (1). Dalam penelitian ini, Penyerapan tenaga kerja di Padangsidimpuan sangat dipengaruhi oleh Keberadaan Adira Finance. Indikator Penyerapan tenaga kerja diukur melalui tingkat pengangguran, perbandingan usia penduduk tenaga kerja, tingkat usia penduduk tenaga kerja, perkembangan permintaan tenaga kerja, dan pendidikan tenaga kerja.

Rekapitulasi frekuensi tanggapan responden pada table 4.7 berikut ini menggambarkan PT. Adira Finance berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja

di Kota Padangsidempuan. Data distribusi frekuensi tanggapan responden teruji sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 4.6 butir soal pertama tentang tingkat pengangguran berkurang dengan adanya PT. Adira Finance dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yaitu 28 orang atau 70.0% responden menyatakan sangat setuju bahwa penyerapan tenaga kerja terhadap pengangguran di Kota Padangsidempuan, dan 11 orang atau 27.5% setuju dan ragu-ragu ada 1 orang atau 2.5 %.

Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat valid tidaknya instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal-butir soal yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis dengan menggunakan nilai r untuk melihat valid atau tidaknya setiap butir pertanyaan dan tingkat signifikansi () yang digunakan adalah 5% jika r hitung $< r$ tabel maka disimpulkan pertanyaan tersebut tidak valid sehingga harus dibuang dan sebaliknya.

Untuk menguji konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk menguji kemampuan satu instrumen dalam mengukur suatu kelompok tentang apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur tersebut dapat apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas instrumen yang digunakan adalah pengujian validitas konstruk, pengujian validitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis faktor, dimana analisis faktor merupakan analisis konfirmatori sehingga seluruh butir soal yang mewakili suatu variabel tertentu tidak terletak pada satu faktor atau komponen asalkan masih tetap memiliki faktor loading lebih dari 0,5. Pada prinsipnya analisis faktor digunakan untuk mereduksi data yaitu proses untuk meringkas sejumlah validitas menjadi lebih sedikit dan menamakannya sebagai faktor. Pengujian validitas dalam penelitian ini digunakan penerimaan skor *factor loading* 0,5. Hal ini berarti bahwa butir soal yang memiliki skor lebih dari 0,5 dihilangkan dari analisis selanjutnya.

Untuk menetapkan rumusan persamaan regresi sederhana pengaruh PT. Adira Finance terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Padangsidempuan dilakukan analisis koefisien regresi. Hasilnya adalah sebagai berikut : konstanta regresi : 11.746, koefisien regresi variabel PT. Adira Finance (X) : 0.481.

Untuk menerima atau menolak, harus terlebih dahulu ditentukan aturan main (*decision rule*). Dengan adanya ketentuan ini, maka akan diketahui

nilai kritis untuk pedoman menerima atau menolak hipotesis. Pengambilan keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis didasarkan pada :

Korelasi menjelaskan hubungan antara variabel bebas X yang tersusun dalam model persamaan regresi yaitu PT. Adira Finance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga kerja di Kota Padangsidempuan (Y). Sedangkan koefisien determinasi menjelaskan seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel Penyerapan Tenaga kerja di Kota Padangsidempuan . Berikut ini di sajikan *output model summary* SPSS 20

Pembahasan

Secara umum penelitian ini menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Daya guna yang tercipta dari PT. Adira Finance terhadap penyerapan tenaga kerja dan penyebaran informasi dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap Penyerapan tenaga kerja. ditunjukkan dari banyaknya tanggapan sangat setuju dari responden tentang pengaruh PT. Adira Finance terhadap Penyerapan tenaga kerja di Kota Padangsidempuan dari masing-masing butir soal instrumen penelitian.

Maka dapat dikatakan dalam penyerapan tenaga kerja di Kota Padangsidempuan tidak lepas dari pengaruh berbagai pihak karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan. Maka PT. Adira Finance sangat berperan penting untuk menopang perekonomiannya terutama dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di kota Padangsidempuan.

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada tenaga kerja PT. Adira Finance Kota Padangsidempuan diketahui untuk variabel bebas (X) PT. Adira Finance dengan butir soal Daya guna, Stabilitas, Penyaluran, penyebaran informasi, Rekrutmen karyawan berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap Penyerapan Tenaga kerja di Kota Padangsidempuan . Dari uji validitas dan reabilitas dapat di bahas satu persatu variabel yang ada dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta 11,746, artinya Penyerapan Tenaga kerja di Kota Padangsidempuan bernilai sebesar 11.746 satuan, dengan ini asumsi daya guna dan penyebaran informasi PT. Adira Finance dalam keadaan konstan/tetap.
- Nilai koefisien regresi PT. Adira Finance (X) 0,481, tingkat signifikan uji-t (p-value) sebesar 0,043 ($< 0,05$) dengan pembuktian

dapat dilihat dengan nilai $t_{hitung} = 3,272$ dan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 5% pada derajat kebebasan (df) = 40 adalah 1,683, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,096 < 1,683$). Jika terjadi kenaikan PT. Adira Finance (X) sebesar 1 persen, maka akan mempengaruhi Penyerapan Tenaga kerja (Y) sebesar 0,481 persen. Dalam hal ini PT. Adira Finance sangat berperan penting dalam Penyerapan Tenaga kerja di Kota Padangsidempuan, dimana peran PT. Adira Finance adalah dalam Penyerapan Tenaga kerja di kota Padangsidempuan yaitu setiap kehidupan tidak pernah lepas dari kebutuhan dimana salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan yakni mencari rizki dari berbagai cara halal dengan perhiasan yang paling utama.

- R square sebesar 0,104 (10.4%) sisanya 89.6 % dipengaruhi oleh faktor lain dan persamaan regresi sederhananya yaitu $Y = 11.746 + 0,481 + e$. Konstanta sebesar 11.746 artinya apabila diasumsikan bahwa variabel X (PT. Adira Finance) konstan maka penyerapan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan atau positif sebesar 4,81 setiap peningkatan perubahan PT. Adira Finance.

Mengapa R square lebih kecil dibandingkan sisanya karena dalam penelitian meneliti dari satu sisi yakni hanya pengaruh PT. Adira Finance terhadap Penyerapan tenaga kerja, karena kita ketahui banyak faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja Adira Finance dan dinyatakan sisanya dari faktor atau lembaga, perusahaan lain yang tidak di muat dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori serta hipotesis yang diajukan yang telah diuraikan panjang lebar, maka dapat disimpulkan menjadi beberapa hal sebagai berikut.

1. Nilai konstanta 11,746, artinya Penyerapan Tenaga kerja di Kota Padangsidempuan bernilai sebesar 11.746 satuan, dengan ini asumsi daya guna dan penyebaran informasi PT. Adira Finance dalam keadaan konstan/tetap.
2. Nilai koefisien regresi PT. Adira Finance (X) 0,481, tingkat signifikan uji-t (p -value) sebesar 0,043 ($< 0,05$) dengan pembuktian dapat dilihat dengan nilai $t_{hitung} = 3,272$ dan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 5% pada derajat kebebasan (df) = 40 adalah

1,683, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,096 < 1,683$). Jika terjadi kenaikan PT. Adira Finance (X) sebesar 1 persen, maka akan mempengaruhi Penyerapan Tenaga kerja (Y) sebesar 0,481 persen. Dalam hal ini PT. Adira Finance sangat berperan penting dalam Penyerapan Tenaga kerja di Kota Padangsidempuan, dimana peran PT. Adira Finance adalah dalam Penyerapan Tenaga kerja di kota Padangsidempuan yaitu setiap kehidupan tidak pernah lepas dari kebutuhan dimana salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan yakni mencari rizki dari berbagai cara halal dengan perhiasan yang paling utama.

3. R square sebesar 0,104 (10.4%) sisanya 89.6 % dipengaruhi oleh faktor lain dan persamaan regresi sederhananya yaitu $Y = 11.746 + 0,481 + e$. Konstanta sebesar 11.746 artinya apabila diasumsikan bahwa variabel X (PT. Adira Finance) konstan maka penyerapan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan atau positif sebesar 4,81 setiap peningkatan perubahan PT. Adira Finance.
4. Variabel PT. Adira Finance (X) berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Padangsidempuan. Ditunjukkan oleh nilai determinasi (R^2) yaitu sebesar 10,4%. Ini berarti variabel bebas X dapat menjelaskan penyerapan tenaga kerja di Kota Padangsidempuan dengan kontribusi sebesar 20,7% dan sisanya di jelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Dari kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat diberikan saran – saran sebagai berikut: Dari analisis yang kita peroleh peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja dapat dilakukan dengan membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk usia produktif untuk mengurangi pengangguran
2. Pemerintah atau pihak Bank atau lembaga non keuangan seharusnya lebih memprioritaskan untuk meminjamkan modal kepada para pengusaha agar para pengusaha dapat mengembangkan usahanya baik dalam bentuk kredit atau yang lain agar terciptanya lapangan pekerjaan baru.
3. Untuk masyarakat sekitar agar mengetahui peranan penting PT. Adira Finance terhadap

ekonomi khusus di bidang penyerapan tenaga kerja di Kota Padangsidempuan.

4. Kepada pengusaha PT. Adira Finance agar terus berusaha memberikan informasi terbuka kepada publik tentang lowongan kerja dan memprioritas kepada penduduk usia kerja untuk warga kota Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (edisi revisi IV). PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Algifari. 2000. *Statistik : tuntutan Praktis*. Pustaka Antara. Jakarta.
- Boediono. 2002. *Ekonomi Mikro*. BPFE. Yogyakarta.
- Fabozzi. 2004. *Analisis Profitabilitas Bank di Indonesia*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Karim. 2006. "Perkembangan Industri dan Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Pangkep Periode 1996-2000" ,Skripsi, Universitas Hasanuddin, Tidak di Publikasikan. Makassar
- Kusumowindo . 2001. *Prospek Tenaga Kerja*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- _____ .2005. *Prospek Tenaga Kerja: Edisi II*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Muhammad. 2005. *Indonesia Dalam Perkembangannya, Kini dan Masa Datang*. LP3SES. Jakarta.
- Rose & Frasser. 2008. *Bank Market Structure and Competition: A Survey*, *Journal Of Economic and Statistic*, XLIX. August
- Ridwan. 2008. *Pengantar : Statistik dan Metode Penelitian*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Soeroto, J. 2006. " Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia". Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sulistyo-Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian :Pengantar dan Aplikasi*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Undang-Undang pokok Ketenagakerjaan No. 04 Tahun 1969
- <http://adira.co.id/>, Diakses Pukul 09. 00 Wib. Hari Rabu, Tanggal 27 Mei 2020